



# PEDOMAN PENYELENGGARAAN PEMBATIK DAN PEMILIHAN DUTA RUMAH BELAJAR TAHUN 2021



PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2021

# TIM PENYUSUN

Pengarah:

Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penanggung jawab Program:

Koordinator Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penyusun:

- Rica Yanuarti
- M. Maulana Yusup
- Arief Darmawan
- Berry Devanda

Penyunting

- Garti Sri Utami
- Kusnandar

## PUSDATIN KEMENDIKBUD

Jl. RE Martadinata, Ciputat-Tangerang Selatan Tromol Pos 7/CPA

Ciputat 15411

Telepon (021)7418808 Fax: 021 7401727

E-mail: [pusdatin@kemdikbud.go.id](mailto:pusdatin@kemdikbud.go.id)

Website: <http://pusdatin.kemdikbud.go.id>

Contact center Pusdatin 1500 005

# KATA PENGANTAR

Filosofi pendidikan *Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun karso, tut wuri handayani* dari Ki Hajar Dewantara menginspirasi digulirkannya kebijakan program Merdeka Belajar oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Filosofi pendidikan ini bukan slogan semata, namun sarat pesan kepada kita bahwasanya lingkungan pendidikan menumbuhkan kemerdekaan dan kemandirian dalam pembelajaran. Merdeka Belajar memberi semangat perubahan untuk menentukan cara terbaik menerapkan metode pembelajaran. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan berbagai inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, mengembangkan keterampilan dalam bidang TIK (*ICT Literacy*), dan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai penggerak pendidikan dituntut memiliki kompetensi keahlian yang cukup untuk memanfaatkan TIK yang ada, sehingga lebih optimal dalam penyampaian materi pelajaran di sekolah. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mengamanatkan empat kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Ada 2 (dua) kompetensi yang berkaitan dengan TIK: 1) kompetensi pedagogik, yaitu memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran; dan 2) kompetensi profesional, yaitu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Pusdatin Kemendikbud sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mendayagunakan TIK untuk layanan pendidikan dan kebudayaan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi TIK guru melalui bimbingan teknis pembelajaran berbasis TIK (PembaTIK) secara daring. PembaTIK mengacu standar kompetensi TIK guru dari UNESCO dan dikembangkan menjadi empat level kompetensi yaitu literasi, implementasi, kreasi, serta berbagi dan berkolaborasi. Tahun 2021, penyelenggaraan PembaTIK mengusung tema “Berbagi dan Berkolaborasi Belajar Bersama di Portal Rumah Belajar”. Peserta berkolaborasi dalam pembelajaran ini dan berkompetisi menghasilkan karya-karya terbaiknya pada setiap level. Pada level 4 akan terpilih guru-guru terbaik (Sahabat Rumah Belajar) yang berpeluang mengikuti seleksi calon Duta Rumah Belajar. Sahabat Rumah Belajar dan Duta Rumah Belajar terpilih inilah sebagai mitra terdepan Pusdatin Kemendikbud yang akan menyosialisasikan, mendiseminasikan praktik baik menghadirkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik melalui pemanfaatan TIK dan Portal Rumah Belajar.

Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan untuk semua pihak yang berkepentingan agar penyelenggaraan PembaTIK tahun 2021 lebih optimal dan mencapai target yang telah ditetapkan. Mari kita bersama menjaga nyala api belajar peserta didik dan selamat berpartisipasi dalam PembaTIK 2021!

Jakarta, 23 Februari 2021  
p.t. Kepala  
  
M. Hasan Chabibie  
NIP. 198009132006041001



# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR ISTILAH	5
BAB 1 – PENDAHULUAN	6
Latar Belakang	6
Dasar Hukum	9
Tujuan	9
Sasaran	10
Hasil yang Diharapkan	10
BAB 2 – PERENCANAAN	11
Deskripsi Pembelajaran Berbasis TIK (PembaTIK)	11
Tujuan PembaTIK	13
Perencanaan PembaTIK	13
Rumusan Kompetensi Level 1 - 4	14
Unsur Terkait dan Peranan	26
BAB 3 – PELAKSANAAN PEMBATIK	27
Level 1	27
Level 2	29
Level 3	30
Level 4	31
Modul Bimtek PembaTIK 2021	32
Pemilihan Duta Rumah Belajar	33
Anggaran	35
BAB 4 – MONITORING, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT	36
Monitoring dan Evaluasi	36
Tindak Lanjut	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	399

# DAFTAR ISTILAH

**PembaTIK** merupakan akronim dari Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pembatik merupakan ajang pelatihan TIK yang disusun secara berjenjang mulai dari level 01 (literasi), level 02 (implementasi), level 03 (kreasi), dan level 04 (berbagi).

**Rumah Belajar** adalah portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diselenggarakan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) dan Pustekkom.

**DRB** atau Duta Rumah Belajar adalah para guru yang lolos melalui seleksi tahap akhir pada ajang Pembatik, kemudian disematkan sebagai mitra Pusdatin (Pustekkom) Kemdikbud dalam upaya sosialisasi dan diseminasi pemanfaatan Rumah Belajar.

**SRB** atau Sahabat Rumah Belajar adalah seluruh peserta Pembatik yang berhasil menyelesaikan pelatihan sampai dengan level 04, dan mengikuti ajang pemilihan Duta Rumah Belajar. SRB bersama dengan DRB dapat menjadi mitra Dinas Pendidikan Provinsi masing-masing dalam rangka mendorong peningkatan pendayagunaan TIK untuk pembelajaran.

# BAB 1 – PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Teknologi memiliki peranan yang signifikan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2018). Dalam kondisi saat ini, dengan melimpahnya pengetahuan, informasi, serta perubahan yang pesat, pemerintah dan masyarakat perlu melakukan upaya sungguh-sungguh dalam hal berikut:

- membangun sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan reflektif, kreatif dan mahir dalam pemecahan masalah untuk menghasilkan pengetahuan;
- memungkinkan orang menjadi berpengetahuan dan kreatif sehingga mereka mampu membuat pilihan berdasarkan informasi, dan menyadari potensi mereka;
- mendorong semua anggota masyarakat - tanpa memandang jenis kelamin, bahasa, usia, latar belakang, lokasi dan kemampuan yang berbeda - untuk berpartisipasi penuh dalam bermasyarakat; dan
- memupuk pemahaman lintas budaya, toleransi dan penyelesaian konflik secara damai.

Dalam bidang pendidikan, peran guru baik di era sebelum maupun setelah TIK tetap menempati posisi yang penting. Kehadiran TIK tidak menggantikan peran guru. Guru tetap menjadi tokoh utama dalam pembelajaran. Guru bahkan menjadi *role model* dalam inovasi dan perubahan sosial. Oleh karena itu, guru harus senantiasa terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mengikuti setiap perubahan yang terjadi, dan memanfaatkannya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Itulah sebabnya guru tidak pernah berhenti belajar. Kegiatan Pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu upaya untuk mendorong agar guru terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Pencapaian tujuan sosial dan ekonomi merupakan fokus utama dari sistem pendidikan di seluruh dunia. Guru perlu memiliki kemampuan membimbing generasi berikutnya agar mampu mengantisipasi perubahan tersebut. Salah satu indikator kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat ditinjau dari kualitas SDM-nya, maka menghasilkan guru yang kompeten harus terus diupayakan. Amanat internasional terkait guru berdasarkan Deklarasi Incheon Tahun 2015 (UNESCO) adalah: *“ensure that teachers and educators are empowered, adequately recruited, well-trained, professionally qualified, motivated and supported within well-resourced, efficient and effectively governed systems”*. Tanggung jawab pemerintah adalah memenuhi hak guru tanpa terkecuali agar para guru mampu mendidik dan membelajarkan peserta didik secara kompeten dan profesional. Kompetensi yang harus dikuasai guru erat dengan profesionalisme dan tugas sehari-hari yang harus dilakukan guru.

Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, diperlukan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, mengembangkan keterampilan

dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (*ICT Literacy*) itu sendiri, dan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai untuk memanfaatkan teknologi, sehingga optimal dalam memfasilitasi pembelajaran di sekolah.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru juga mengamanatkan kompetensi inti yang harus dimiliki guru antara lain memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini, telah menimbulkan perubahan besar dalam proses belajar mengajar, guru dan murid “dipaksa” untuk menggunakan TIK. Hal ini membuat guru harus beradaptasi dengan cepat, dan mampu memanfaatkan TIK secara tepat. Perlu diakui bahwa selama ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan TIK dalam pembelajaran. Minimnya kegiatan peningkatan kualitas dan kompetensi guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Banyak pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pola-pola konvensional, yang sering dikenal dengan pembelajaran berpusat pada guru.

Mengingat pentingnya penguasaan TIK bagi guru untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (penyusunan perencanaan, penyajian pembelajaran, evaluasi dan analisis hasil evaluasi) maupun sebagai sarana untuk mencari dan mengunduh sumber-sumber belajar, maka penguasaan TIK diharapkan menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih aktif dan mandiri. Dalam upaya mendorong inovasi pembelajaran bagi guru, Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan dan pendayagunaan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan telah mengembangkan portal pembelajaran dengan nama Rumah Belajar dengan alamat <https://belajar.kemdikbud.go.id>. Agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan pula peningkatan kompetensi TIK bagi guru. Terkait dengan hal ini, Pusdatin sebagai penanggung jawab dan pengelola TIK untuk pendidikan secara nasional, perlu secara terus menerus memperbaharui rumusan kompetensi TIK guru yang mengacu pada kerangka kerja kompetensi TIK guru dari UNESCO (*ICT-Competency Framework for Teachers*). Menurut UNESCO secara garis besar kompetensi TIK guru dapat dibagi ke dalam tiga level, yakni level akuisisi, pendalaman pengetahuan, dan kreasi. Berdasarkan framework tersebut, Pusdatin (dahulu Pustekkom) telah mengadopsi dan mengembangkan *leveling* kompetensi guru, khas Indonesia, menjadi empat level, yakni dengan menambah kompetensi berbagi sebagai level tertinggi. Penambahan kompetensi ini untuk menjawab pertanyaan, setelah guru mampu berkreasi pada level tiga, maka apa selanjutnya? Isu yang berkembang pada era sepuluh tahun ke belakang masih diwarnai adanya semangat kepemilikan hak atas hasil kreasi, termasuk apabila guru berhasil membuat sebuah media pendidikan, sebagai misal, lantas bagaimana

selanjutnya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka ditemukanlah pentingnya berbagi. Hal ini didasarkan kepada karakter budaya bangsa Indonesia yang senang berbagi dan memiliki prinsip bahwa ilmu itu untuk diamalkan. Kenyataan saat ini kompetensi berbagi itu menjadi sangat penting dan sangat strategis terutama setelah berkembangnya media sosial.

Pusdatin Kemendikbud mengadopsi dan mengadaptasi kerangka kerja kompetensi TIK dari UNESCO sebagai standar peningkatan kompetensi TIK guru secara nasional. Program peningkatan kompetensi TIK guru dilakukan secara berjenjang (*leveling*), yakni level 01. Literasi TIK; level 02. Pendalaman TIK (implementasi); level 03. Kreasi TIK; dan level 04. Berbagi (kolaboratif). Kegiatan ini diberi nama Pembatik atau Pembelajaran Berbasis TIK untuk Guru. Pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi TIK setiap level yang dikemas dalam bentuk pembimbingan teknis (bimtek) dan memanfaatkan teknologi untuk e-pembelajaran. Sebagai peserta bimtek Pembatik, pada level 01 guru belajar mandiri secara daring, sedangkan pada level berikutnya hingga level 04 guru belajar mandiri dan mengikuti pembimbingan dari narasumber/fasilitator.

Peserta yang berhasil menyelesaikan Pembatik sampai level 04 dapat menyandang predikat sebagai sahabat rumah belajar (SRB). Para SRB pada dasarnya merupakan para guru hebat yang telah membuktikan kompetensinya secara lengkap. Mereka diharapkan dapat menjadi mitra Dinas Pendidikan provinsi masing-masing dalam menggerakkan pendayagunaan TIK untuk pembelajaran. Selanjutnya, dengan bekal sudah lolos level 04 tersebut, mereka sudah memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti ajang seleksi Duta Rumah Belajar (DRB). Peserta Pembatik level empat yang dipilih menjadi Duta Rumah Belajar adalah mewakili provinsi, sehingga pada akhir program Pembatik akan terpilih 34 orang Duta Rumah Belajar dari 34 provinsi di Indonesia.

Duta Rumah Belajar merupakan puncak dari program pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran. Duta Rumah Belajar akan menggerakkan unsur-unsur yang diperlukan dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya pemanfaatan fitur-fitur yang ada dalam rumah belajar. Duta Rumah Belajar diharapkan akan menjadi penggerak utama yang akan mampu membangun budaya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah untuk guru dan komunitas. Dengan hadirnya Duta Rumah Belajar maka pemanfaatan portal Rumah Belajar akan lebih optimal dan efektif.

Duta Rumah Belajar dalam tugasnya membantu Pusdatin khususnya portal Rumah Belajar dalam mensosialisasikan dan mendiseminasikan segala fitur yang ada di Rumah Belajar kepada rekan sesama guru yang ada di daerahnya maupun ke dalam komunitas guru tersebut. Duta Rumah Belajar akan menjadi pendorong bagi pendayagunaan TIK ke dalam pembelajaran khususnya pemanfaatan portal Rumah Belajar. Dengan perkembangan kondisi yang terjadi, maka diperlukan pedoman penyelenggaraan yang komprehensif tentang penyelenggaraan Pembatik dan pemilihan Duta Rumah Belajar yang ada di dalamnya.

## Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai landasan peningkatan kompetensi TIK guru dan tenaga kependidikan serta pemilihan Duta Rumah Belajar adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
5. Permendikbud No 24 tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh.
6. Permenpan no 28 tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Teknologi Pembelajaran
7. Permendikbud Nomor 99 tahun 2013 tentang Tata Kelola TIK di Lingkungan Kemendikbud.
8. Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Menengah
9. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar Menengah
10. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah
11. Permenpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
12. Permendikbud Nomor 9 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 s.d 2024

## Tujuan

### **Tujuan umum:**

Buku Pedoman Penyelenggaraan Pembatik dan DRB ini dimaksudkan sebagai acuan dalam rangka penyelenggaraan bimtek Pembatik dan seleksi Duta Rumah Belajar (DRB) tahun 2021, meliputi konsep, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut.

Pedoman ini sebagai panduan bagi guru, tenaga kependidikan, pengelola pendidikan, dan penyelenggara pendidikan dalam penyelenggaraan program peningkatan kompetensi TIK guru dalam format pembimbingan teknis dan pembelajaran berjenjang, serta pemilihan Duta Rumah Belajar tahun 2021 secara bertahap, berkelanjutan, dan optimal.

### **Tujuan khusus:**

1. memberikan panduan kepada guru, tenaga kependidikan, dan pengelola pendidikan dalam mengikuti pembelajaran berbasis TIK level literasi

2. memberikan panduan kepada guru, tenaga kependidikan, dan pengelola pendidikan dalam mengikuti pembelajaran berbasis TIK level implementasi
3. memberikan panduan kepada guru, tenaga kependidikan, dan pengelola pendidikan dalam mengikuti pembelajaran berbasis TIK level kreasi
4. memberikan panduan kepada guru, tenaga kependidikan, dan pengelola pendidikan dalam mengikuti pembelajaran berbasis TIK level berbagi dan berkolaborasi
5. memberikan panduan kepada guru, tenaga kependidikan, dan pengelola pendidikan dalam pemilihan Duta Rumah Belajar

### Sasaran

Sasaran penyusunan pedoman penyelenggaraan PembaTIK dan pemilihan Duta Rumah Belajar tahun 2021 adalah:

1. Guru
2. Tenaga kependidikan
3. Penyelenggara pendidikan
4. Pengelola pendidikan

### Hasil yang Diharapkan

1. Pengguna pedoman ini mendapatkan informasi mengenai tata cara penyelenggaraan peningkatan kompetensi TIK (PembaTIK)
2. Pengguna pedoman ini mendapatkan informasi mengenai tata cara penyelenggaraan pemilihan Duta Rumah Belajar
3. Pengguna pedoman ini dapat melaksanakan peningkatan kompetensi TIK (dalam format pembimbingan teknis pembelajaran berbasis TIK)

## BAB 2 – PERENCANAAN

### Deskripsi Pembelajaran Berbasis TIK (PembaTIK)

PembaTIK merupakan akronim dari Pembelajaran Berbasis TIK, sebuah program peningkatan kompetensi TIK bagi guru dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Pusdatin (dahulu Pustekkom) Kemendikbud sejak tahun 2017. Metode peningkatan kompetensi yang digunakan adalah pembimbingan teknis (bimtek) yang dilakukan oleh tim narasumber/fasilitator kepada peserta PembaTIK.

PembaTIK tahun 2020 diselenggarakan dengan moda dalam jaringan (daring), tahun 2021 juga demikian, mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih mengharuskan penerapan protokol kesehatan serta pembatasan fisik dan sosial. Untuk mengakomodir pembelajaran daring, penyelenggara memanfaatkan *learning management system* yang merupakan salah satu fitur portal rumah belajar, yaitu fitur Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan alamat <http://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>. Aktivitas pembelajaran dalam bimtek PembaTIK tidak hanya asinkron melalui modul yang tersedia di LMS Simpatik/PembaTIK tersebut, melainkan dipadukan dengan pembelajaran sinkronus memanfaatkan aplikasi konferensi video maupun teknologi pendukung lainnya.

Standar kompetensi yang diacu dalam pembelajaran bimtek PembaTIK adalah ICT-CFT UNESCO (kompetensi akuisisi pengetahuan TIK, pendalaman pengetahuan TIK, dan kreasi pengetahuan TIK). Dengan mengadaptasi kerangka kompetensi tersebut, bimtek PembaTIK dikembangkan menjadi empat level kompetensi, yakni: 1) Literasi, 2) Implementasi, 3) Kreasi, dan 4) Berbagi dan Berkolaborasi.

PembaTIK 2021 mengambil tema berjudul “*Berbagi dan Berkolaborasi Belajar Bersama Rumah Belajar*”. Dengan rasional bahwa pembelajaran berbasis TIK di masa pandemi menunjukkan dinamika yang luar biasa dalam hal pemanfaatan teknologi untuk pendidikan. Proses belajar dari rumah (BDR) menjadi pengalaman yang memperkaya khasanah teori dan praktek bagi guru, peserta didik, dan stakeholders lainnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai sebuah titik awal sinergi, sehingga dengan pengalaman tersebut maka **berbagi dan berkolaborasi** merupakan sebuah keharusan bagi para pelaksana pendidikan. Level Kompetensi PembaTIK 2021 secara ringkas diuraikan sebagai berikut.



Pada level keempat, penyelenggara PembaTIK mempertajam tujuan program. Tidak hanya melakukan peningkatan kompetensi TIK guru, pada tahap ini diberlakukan standar dan kriteria tertentu untuk memilih peserta level 4 terbaik dan berprestasi sebagai Duta Rumah Belajar mewakili provinsinya. Deskripsi mengenai pemilihan Duta Rumah Belajar yang terintegrasi pada bimtek PembaTIK level 4:

- 1) Duta Rumah Belajar adalah guru-guru terpilih yang akan menggerakkan unsur-unsur pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya Rumah Belajar.
- 2) Duta Rumah Belajar menjadi mitra dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pusdatin Kemendikbud), dalam melakukan sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di masing-masing provinsinya.
- 3) Duta Rumah Belajar terbaik adalah guru-guru terpilih yang memiliki komitmen dan telah mensosialisasikan pemanfaatan Rumah Belajar ke guru lain, organisasi profesi dan komunitas dalam memanfaatkan fitur-fitur Rumah Belajar, mengembangkan bahan belajar dan mengirimkan hasil pemanfaatan Rumah Belajar.
- 4) Duta Rumah Belajar berprestasi terbaik tingkat Provinsi adalah Duta Rumah Belajar yang mendapat peringkat tertinggi berdasarkan hasil penilaian Dewan Juri Pemilihan Duta Rumah Belajar berprestasi terbaik tingkat Provinsi (bimtek level 4) dan disahkan dengan Keputusan Kepala Pusdatin Kemendikbud.

## Tujuan PembaTIK

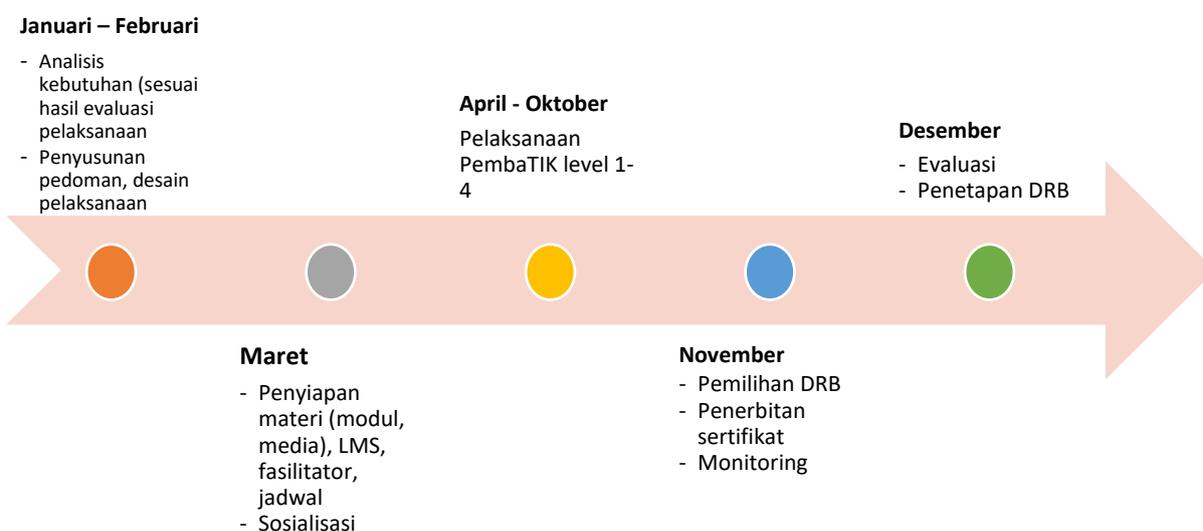
Tujuan pembelajaran berbasis TIK yang diselenggarakan adalah:

1. Meningkatkan kompetensi literasi TIK
2. Meningkatkan kompetensi implementasi TIK
3. Meningkatkan kompetensi kreasi TIK
4. Meningkatkan kompetensi berbagi dan berkolaborasi
5. Memilih duta rumah belajar yang kompeten dan sesuai dengan kriteria

## Perencanaan PembaTIK

Model pembelajaran daring sebuah bimtek memerlukan perencanaan yang matang. Semakin persiapan matang tentu semakin tinggi kemungkinan keberhasilan pembelajaran. Persiapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan kompetensi TIK guru dan memilih Duta Rumah Belajar adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum, silabi, dan durasi
2. Penyiapan materi dan alat evaluasi pembelajaran
3. Penyiapan media pendukung
4. Penyiapan peralatan dan perangkat pembelajaran (LMS, teknologi pendukung lainnya)
5. Penyiapan alur komunikasi pembelajaran
6. Kesiapan fasilitator
7. Kesiapan peserta pembimbingan teknis
8. Penyusunan jadwal pelaksanaan dan pembelajaran
9. Penyusunan kriteria Duta Rumah Belajar 2021
10. Pemilihan (seleksi) calon Duta Rumah Belajar 2021
11. Pembuatan sertifikat keikutsertaan dan penghargaan
12. Penetapan Duta Rumah Belajar 2021



Rencana alur waktu PembaTIK dan pemilihan Duta Rumah Belajar

## Rumusan Kompetensi Level 1 - 4

Silabi pelaksanaan PempaTIK level 1 – 4 mengadaptasi kerangka kerja kompetensi TIK guru dari UNESCO (2018) sebagai berikut:

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>LITERASI PENGETAHUAN TIK (ACQUISITION)</b>				
Pemahaman Kebijakan TIK Pendidikan	Mengenalinya keterkaitan antara kebijakan dan pembelajaran di kelas	Menganalisis kebijakan TIK pendidikan tingkat institusi dan nasional	Mengidentifikasi kebijakan yang dapat diterapkan di ruang kelas	Kebijakan TIK Pendidikan Ruang Kelas Ideal
		Menganalisis pembelajaran di kelas sesuai dengan kebijakan yang berlaku	Mengidentifikasi prinsip pemanfaatan TIK pendidikan yang aman dan efektif	Regulasi pemanfaatan TIK Pedoman Pemanfaatan TIK
<b>Kurikulum dan Penilaian</b>	Memiliki pengetahuan dasar tentang manfaat, sumber daya, dan perangkat TIK untuk pembelajaran dan penilaian	Menganalisis standar kurikulum yang berlaku untuk diintegrasikan dengan TIK	Mencocokkan standar kurikulum tertentu dengan penggunaan teknologi (perangkat lunak, aplikasi) yang sesuai	Standar kurikulum Identifikasi aplikasi/perangkat lunak yang sesuai Standar kurikulum Strategi penilaian
		Menganalisis pemanfaatan TIK yang sesuai untuk mencapai standar, tujuan pembelajaran, dan penilaian	Mencari dan mengidentifikasi sumber belajar terbuka (OER) yang sesuai dengan standar kurikulum	Identifikasi solusi Perencanaan Pembelajaran (RPP Terintegrasi TIK)
			Memilih TIK yang sesuai dengan strategi penilaian	Rancangan Pembelajaran
<b>Pedagogi</b>	Mengintegrasikan TIK, perangkat dan konten digital dalam pembelajaran	Menentukan pilihan jenis TIK yang sesuai dengan kondisi dan metodologi pembelajaran	Memilih solusi TIK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan	Media Komunikasi dan Presentasi Perangkat Lunak Komunikasi dan Presentasi Pedoman Pemanfaatan Internet
			Merancang rencana pembelajaran dengan aktivitas	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>LITERASI PENGETAHUAN TIK (ACQUISITION)</b>				
			belajar terintegrasi TIK	Pedoman Pemanfaatan Mesin Pencari Materi Ajar di Internet
			Menggunakan perangkat lunak dan sumber daya digital untuk mendukung pembelajaran	Akun Pembelajaran
<b>Penerapan Keterampilan Digital</b>	Menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan untuk belajar, mengajar, dan manajemen, secara aman dan sehat	Mengidentifikasi fungsi perangkat keras dan perangkat lunak untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran	Membuat media presentasi sederhana	Identifikasi Perangkat Lunak untuk Pembelajaran
		Memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Membuat media grafis sederhana	Standarisasi perangkat lunak untuk pembelajaran
			Menggunakan navigasi internet	TIK untuk kolaborasi
			Mengenal prinsip dasar keamanan siber dan media, serta literasi informasi	Jejaring Sosial untuk Pembelajaran
			Menggunakan mesin pencari untuk menemukan sumber-sumber belajar dan kurikulum	TIK sebagai salah satu solusi pembelajaran
			Membuat akun surat elektronik dan menggunakannya untuk aktivitas belajar dan pekerjaan	Aplikasi grafis sederhana
			Mengidentifikasi dan menggunakan perangkat lunak	Standar Kompetensi Guru
				Model dan prinsip kewarganegaraan digital
				Sumber pembelajaran digital
				Dasar keamanan siber dan media, serta literasi informasi
				Aplikasi penyimpanan portofolio hasil belajar

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>LITERASI PENGETAHUAN TIK (ACQUISITION)</b>				
			dril dan praktek yang menunjang pembelajaran	Internet sehat dan aman
			Mengidentifikasi dan mengevaluasi aplikasi dan web pembelajaran yang cocok dengan standar kurikulum dan kebutuhan peserta didik	Pembuatan dan Pemanfaatan Akun Surat Elektronik  Analisis Perbedaan Karakteristik dan Kondisi Pembelajaran
			Menggunakan aplikasi penyimpanan portofolio hasil belajar	Peningkatan Profesionalisme Guru
			Menggunakan teknologi komunikasi kolaboratif, termasuk teknologi mobile	
			Menggunakan jejaring sosial untuk komunitas belajar yang lebih besar	
			Mengatasi masalah teknis TIK untuk meminimalisir disrupsi pembelajaran	
<b>Organisasi dan Administrasi</b>	Mengintegrasikan TIK dalam proses belajar untuk mewujudkan lingkungan belajar inklusif	Mengorganisir lingkungan fisik pembelajaran yang didukung teknologi, metodologi, dan inklusif	Mengorganisir peserta didik dan teknologi dalam lingkungan belajar yang kondusif	
			Mengakomodir pembelajaran dengan teknologi yang mendukung individu, kelompok kecil, perbedaan	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>LITERASI PENGETAHUAN TIK (ACQUISITION)</b>				
			kemampuan, dan karakteristik lainnya	
			Mengidentifikasi teknologi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan sesuai kondisi	
			Mengendalikan dan memproteksi perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan sekolah	
<b>Pembelajaran Guru Profesional</b>	Mengembangkan literasi digital dan penggunaan TIK untuk peningkatan profesional	Menggunakan TIK untuk mendukung pengembangan profesional	Meningkatkan produktivitas profesional dengan memanfaatkan TIK yang tepat	
			Meningkatkan kemampuan mengelola strategi dan sumber belajar menggunakan TIK	
			Memanfaatkan internet dengan sehat dan aman	
			Menganalisis model dan prinsip kewarganegaraan digital	
			Menganalisis dan mengevaluasi sumber pembelajaran digital	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>IMPLEMENTASI PENGETAHUAN TIK (KNOWLEDGE DEEPENING)</b>				
Pemahaman Kebijakan TIK Pendidikan	Merancang praktek kelas yang	Mengimplementasikan rancangan pembelajaran yang	Menerapkan prinsip-prinsip pemanfaatan TIK	Sintaks Project-based Learning

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>IMPLEMENTASI PENGETAHUAN TIK (KNOWLEDGE DEEPENING)</b>				
	menerapkan kebijakan TIK nasional	selaras dengan kebijakan institusi maupun nasional	dalam pembelajaran	Standar Kurikulum TIK
<b>Kurikulum dan Penilaian</b>	Memanfaatkan TIK untuk menerapkan kurikulum, penilaian, menyelesaikan masalah nyata, dan sesuai kondisi sosial	Mengintegrasikan TIK secara interdisipliner, sesuai dengan kondisi lingkungan belajar untuk mencapai standar kurikulum dan penilaian	Menggunakan TIK yang tepat untuk mencapai standar kurikulum	Strategi Penilaian Berbasis TIK Pemanfaatan Sumber Belajar Terbuka (OER) Fungsi TIK dalam pembelajaran berbasis proyek
			Menerapkan rubrik penilaian berbasis pengetahuan dan kinerja untuk mengukur capaian kompetensi	Identifikasi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran berbasis proyek
			Memanfaatkan TIK untuk menentukan ragam strategi penilaian (termasuk portofolio, rewiu, refleksi, penilaian sebaya)	Aplikasi komunikasi digital untuk menciptakan kolaborasi antar siswa dan lintas ruang kelas Perangkat digital untuk membangun jejaring antar guru dan siswa, berbagi dan berkolaborasi
			Mengadaptasi sumber belajar terbuka yang sesuai standar kurikulum dan kontekstual (lokal)	Rancangan kolaborasi dalam aktivitas belajar
<b>Pedagogi</b>	Menguasai kemampuan penyelesaian masalah kompleks dan kolaboratif (project-based learning untuk menjawab pertanyaan, isu, dan masalah kompleks)	Mengimplementasikan aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang didukung pemanfaatan TIK	Mendeskrripsikan fungsi TIK dalam pembelajaran berbasis proyek	Aplikasi penulisan untuk merancang materi pembelajaran Pedoman Pemanfaatan aplikasi manajemen sekolah Aplikasi komunikasi digital untuk

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>IMPLEMENTASI PENGETAHUAN TIK (KNOWLEDGE DEEPENING)</b>				
			Mengidentifikasi permasalahan nyata yang sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek	kolaborasi dalam pembelajaran  Pedoman evaluasi dan pemanfaatan sumber belajar berbasis proyek
			Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek	Rancangan strategi integrasi TIK untuk lingkup institusi  Pemanfaatan jejaring TIK untuk mengakses komunitas belajar dan ahli untuk mencapai tujuan pengembangan profesional
			Merancang aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik untuk bertanya, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah nyata	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Berbasis Web
<b>Penerapan Keterampilan Digital</b>	Menginfusi pembelajaran <i>open-ended</i> dengan teknologi	Mengintegrasikan beragam perangkat sumber belajar digital dalam lingkungan belajar untuk menciptakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan penyelesaian masalah	Mengoperasikan aplikasi yang sesuai dengan bidang pelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi	Learning Management System  Aplikasi Manajemen Sekolah  Komunikasi Digital dan Kolaboratif di Ruang Kelas
			Mengevaluasi tingkat akurasi dan kebermanfaatan sumber belajar web dan aplikasi berbasis web yang sesuai	Teknologi untuk Pendidikan Inklusif dan Kesetaraan  Teknologi Digital untuk Interaksi Sosial  Peningkatan Keprofesional dengan Mendayagunakan Teknologi
			Menggunakan aplikasi penulisan untuk merancang materi pembelajaran	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>IMPLEMENTASI PENGETAHUAN TIK (KNOWLEDGE DEEPENING)</b>				
			Menggunakan aplikasi manajemen sekolah	
			Menggunakan aplikasi komunikasi digital untuk menciptakan kolaborasi antar siswa dan lintas ruang kelas	
			Menggunakan perangkat digital untuk membangun jejaring antar guru dan siswa, berbagi dan berkolaborasi dalam aktivitas belajar	
			Mengevaluasi perangkat digital untuk mendukung kesetaraan pendidikan	
<b>Organisasi dan Administrasi</b>	Mengembangkan kelas yang kolaboratif dan dinamis dengan memanfaatkan sumber belajar digital	Menggunakan perangkat digital secara fleksibel untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, mengelola siswa dan kelas	Mendiseminasikan sumber belajar digital untuk aktivitas pembelajaran berbasis siswa dan interaksi sosial	
			Mengelola aktivitas pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan lingkungan TIK	
			Mendiseminasikan sumber belajar digital untuk mendukung	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>IMPLEMENTASI PENGETAHUAN TIK (KNOWLEDGE DEEPENING)</b>				
			pendidikan disabilitas	
			Merancang strategi integrasi TIK untuk lingkup institusi	
			Menyiapkan mekanisme komunikasi digital untuk komunitas sekolah	
<b>Pembelajaran Guru Profesional</b>	Menggunakan TIK untuk mengakses sumber daya dan mengembangkan jejaring profesional	Menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan jejaring pengembangan profesional	Menggunakan jejaring TIK untuk mengakses sumber belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan profesional	
			Menggunakan jejaring TIK untuk mengakses komunitas belajar dan ahli untuk mencapai tujuan pengembangan profesional	
			Menggunakan jejaring profesional untuk menganalisis kesempatan pembelajaran profesional	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>KREASI PENGETAHUAN TIK (CREATION)</b>				
Pemahaman Kebijakan TIK Pendidikan	Mengembangkan inovasi untuk mereformasi kebijakan pendidikan	Mengkritisi kebijakan institusi atau nasional	Memodifikasi program perubahan pendidikan level sekolah	Inovasi Teknologi Pendidikan Reformasi Kebijakan Pendidikan
			Merefleksikan implikasi dan	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>KREASI PENGETAHUAN TIK (CREATION)</b>				
			potensi dari perubahan kebijakan	Pembelajaran Kolaboratif Interdisipliner
			Memberikan saran peningkatan untuk perubahan kebijakan	Analisis standar kurikulum untuk peningkatan kemampuan Siswa
<b>Kurikulum dan Penilaian</b>	Mengembangkan kurikulum dan penilaian berbasis pengetahuan dan keterampilan kemasyarakatan, kolaboratif, dan multidisipliner	Mendeterminasi cara untuk menginkorporasi pembelajaran berpusat pada siswa, kolaboratif, dan multidisipliner	Menganalisis standar kurikulum untuk menemukan cara agar siswa dapat menguasai kemampuan kompleks	Pengembangan kemampuan komunikatif dan kolaboratif
			Membimbing siswa memanfaatkan TIK secara terampil untuk pembelajaran dan peningkatan kemampuan	Pedoman pengembangan materi dan aktivitas belajar yang melibatkan kolaborasi Siswa
			Membimbing siswa memanfaatkan TIK secara tepat untuk mencapai standar kurikulum	Pedoman penggunaan perangkat digital untuk kolaborasi daring komunitas pembelajaran
			Membimbing siswa memanfaatkan TIK untuk pengembangan kemampuan komunikatif dan kolaboratif	Pengetahuan digital untuk optimalisasi pembelajaran
			Membantu siswa mengembangkan kemampuan refleksi dan penilaian	Strategi implementasi sekolah berbasis teknologi
				Inovasi pembelajaran
				Self-reliant Learning
<b>Pedagogi</b>	Memiliki kemampuan manajemen diri dalam pembelajaran komunitas	Mengembangkan parameter pembelajaran manajemen diri dengan pembelajaran	Mengembangkan pembelajaran inkuiri, pemecahan masalah, dan kreasi pengetahuan	Refleksi Pembelajaran
				Lingkungan Pembelajaran

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>KREASI PENGETAHUAN TIK (CREATION)</b>				
		berpusat pada siswa dan kolaboratif		Berbasis TIK yang kondusif
			Mengembangkan materi dan aktivitas belajar yang melibatkan kolaborasi siswa dan kajian pemecahan masalah	Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Sekolah Berwawasan Teknologi Peningkatan Keprofesian Berbasis Teknologi dan Komunitas
			Membantu siswa merencanakan aktivitas proyek pemecahan masalah, kolaborasi, mengaji, dan berkreasi	
			Membantu siswa mengembangkan bahan belajar digital yang membantu siswa berinteraksi	
			Membantu siswa merefleksikan proses dan hasil belajar	
<b>Penerapan Keterampilan Digital</b>	Mentransformasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai perangkat, sumber daya, dan aktivasi lingkungan agar tercipta pengetahuan dan pembelajaran kolaboratif	Merancang komunitas pembelajaran menggunakan perangkat digital	Menciptakan lingkungan belajar daring yang kondusif dan efektif	
			Menggunakan perangkat digital untuk kolaborasi daring komunitas pembelajaran	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>KREASI PENGETAHUAN TIK (CREATION)</b>				
			Menggunakan perangkat digital untuk mengukur dan mengevaluasi kontribusi belajar siswa	
			Membimbing siswa mengembangkan perangkat digital pendukung pembelajaran	
<b>Organisasi dan Administrasi</b>	Mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran	Mengembangkan strategi kepemimpinan berbasis teknologi di sekolah sebagai organisasi pembelajaran	Membangun lingkungan pengetahuan digital untuk optimalisasi pembelajaran	
			Merencanakan penggunaan perangkat digital dalam organisasi dan administrasi sekolah	
			Mengembangkan strategi implementasi sekolah berbasis teknologi	
			Memperkuat hubungan timbal balik antar seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi sekolah	
<b>Pembelajaran Guru Profesional</b>	Menjadi guru inovatif	Mengembangkan kemampuan diri secara berkelanjutan, termasuk dengan memanfaatkan teknologi	Merealisasikan visi sekolah yang mengimplementasikan TIK dalam kurikulum dan praktek kelas	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>KREASI PENGETAHUAN TIK (CREATION)</b>				
			Memperkuat inovasi dengan pembiasaan pembelajaran berkelanjutan sesama guru	
			Mengevaluasi dan merefleksikan secara rutin praktek peningkatan profesional	

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>BERBAGI DAN BERKOLABORASI (SHARING AND COLLABORATION)</b>				
Pemahaman Kebijakan TIK Pendidikan	Membagikan wawasan kebijakan TIK dan perkembangannya dalam bentuk karya tulis ilmiah	Mempublikasikan karya tulis ilmiah mengenai penerapan kebijakan TIK pendidikan	Mengkomunikasikan wawasan kebijakan TIK dalam format karya tulis ilmiah	Penulisan Karya Tulis Ilmiah  Pengelolaan Pendidikan Jarak Jauh
<b>Kurikulum dan Penilaian</b>	Mengembangkan kurikulum dan penilaian e-pembelajaran tingkat satuan pendidikan	Mengembangkan aspek-aspek pendukung implementasi kurikulum e-pembelajaran tingkat satuan pendidikan	Mengkolaborasikan implementasi penerapan e-pembelajaran tingkat satuan pendidikan	Kurikulum E-Pembelajaran  Aplikasi Pembelajaran Digital (LMS, konferensi video, podcast, streaming teknologi, dll)
<b>Pedagogi</b>	Mendayagunakan teknologi digital untuk menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri, discovery, dan pemecahan masalah	Merefleksikan hasil pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif	Menerapkan secara komprehensif model pembelajaran inovatif yang bersifat kolaboratif sekaligus self-reliant learning	Komunikasi Efektif  Strategi Berbagi  Kolaborasi dan Diplomasi
<b>Penerapan Keterampilan Digital</b>	Menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan pendayagunaan TIK	Mengelola pembelajaran jarak jauh dengan pendayagunaan TIK	Mengimbaskan keterampilan digital pengelolaan pembelajaran jarak jauh	Learning Organization  Galeri Ide dan Produk

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
<b>BERBAGI DAN BERKOLABORASI (SHARING AND COLLABORATION)</b>				
<b>Organisasi dan Administrasi</b>	Mengkolaborasi n pemanfaatan TIK pendidikan dan pembelajaran dengan stakeholders lain	Menerapkan strategi komunikasi, berbagi, kolaborasi, dan diplomasi dengan stakeholders pendidikan lainnya	Menindaklanjuti pendayagunaan TIK pendidikan untuk tingkat organisasi dan administrasi	
<b>Pembelajaran Guru Profesional</b>	Mengembangkan peningkatan keprofesian berkelanjutan untuk komunitas	Membagikan dan mengkolaborasi kemampuan pendayagunaan TIK pendidikan untuk peningkatan keprofesian berkelanjutan	Membagikan pengalaman praktik baik dalam komunitas profesional	
			Membagikan sumber belajar terbuka hasil kreasi sendiri	

### Unsur Terkait dan Peranan

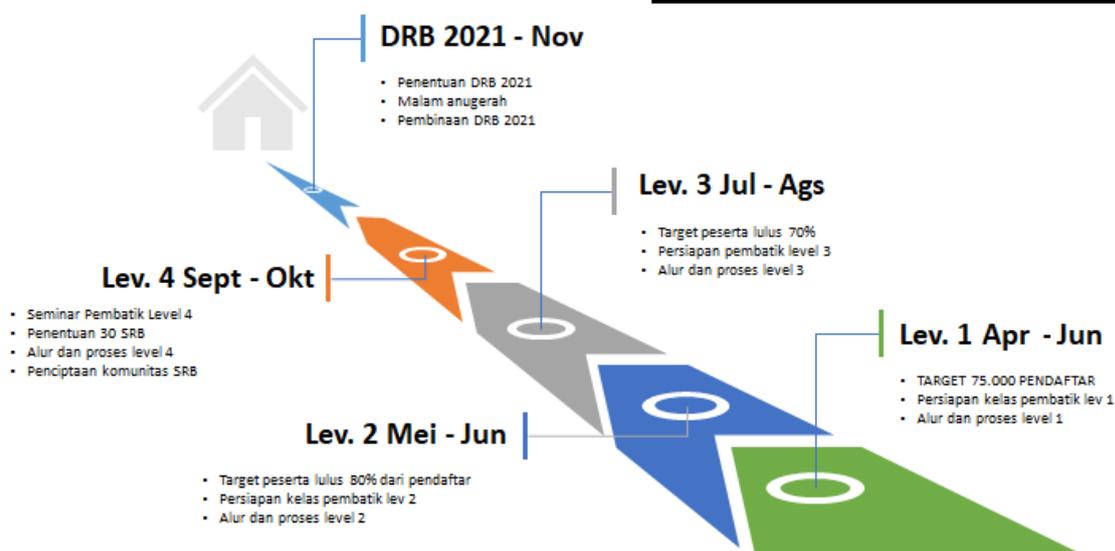
Pusdatin Kemendikbud melibatkan beberapa unsur lain dalam menyelenggarakan program peningkatan kompetensi TIK guru (PembaTIK) dan pemilihan Duta Rumah Belajar. Pekerjaan dan peranan dilakukan secara kolaboratif sesuai tanggung jawab masing-masing.

Berikut unsur dan peranan yang terlibat:

1. Pusdatin Kemendikbud merupakan pengelola dan penyelenggara PembaTIK dan pemilihan Duta Rumah Belajar. Bertugas menyiapkan (desain, jadwal, LMS, materi, instruktur, standar dan aturan), melakukan sinergi dan kolaborasi, melaksanakan pembimbingan teknis, melakukan pemilihan Duta Rumah Belajar, hingga evaluasi program.
2. Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota terkait dengan pemberian izin dan regulasi TIK di daerah masing-masing
3. Satuan Kerja Kemendikbud yang terkait misalnya Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)
4. Sekolah untuk mendorong partisipasi keterlibatan guru untuk meningkatkan kompetensi
5. Duta Rumah Belajar sebagai fasilitator

## BAB 3 – PELAKSANAAN PEMBATIK

### Leveling Pembatik 2021



Pelaksanaan Pembatik dan pemilihan Duta Rumah Belajar tahun 2021 mengalami beberapa perubahan proses sebagai wujud peningkatan dan keberlanjutan layanan (*enhancement and continuity*). Seluruh level dalam Pembatik 2021 dilakukan secara jarak jauh dan memanfaatkan teknologi, modul pembelajaran mandiri juga telah disempurnakan dengan perkembangan TIK untuk pembelajaran dan dilengkapi dengan berbagai kebijakan pendidikan. Berikut ini uraian proses pembelajaran setiap level kompetensi Pembatik 2021.

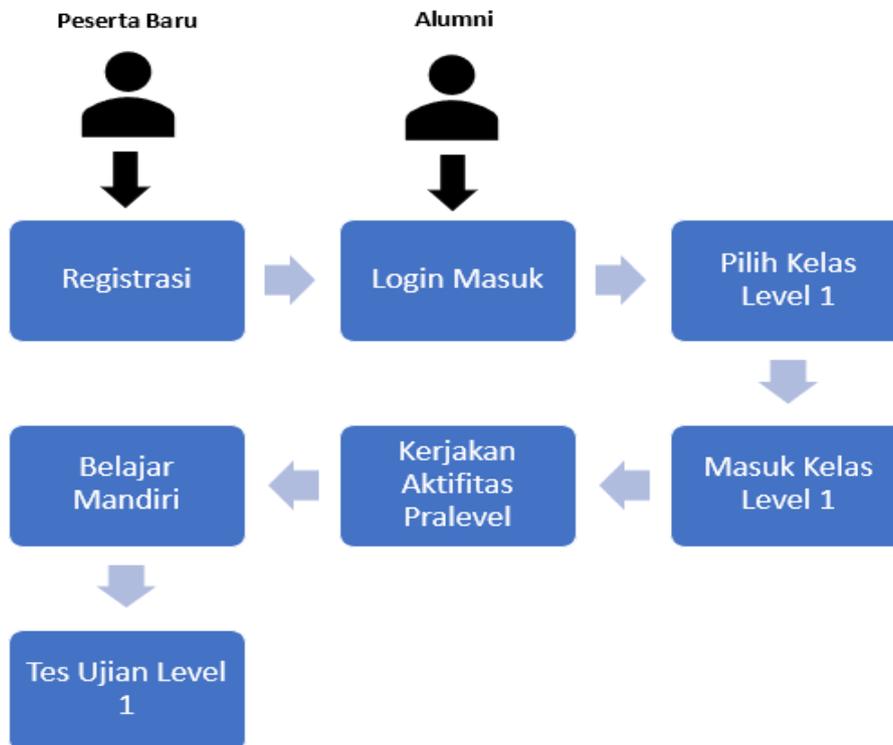
#### Level 1

##### KOMPETENSI PEMBATIK LEVEL 1

- Mengonsepan pemanfaatan *TIK sebagai sumber belajar*
- Mengoperasikan perangkat TIK sebagai *tools untuk belajar*
- Memiliki kemampuan *check and recheck* terkait nilai-nilai dan *resiko TIK*
- Memiliki keterampilan dasar terkait pemanfaatan TIK untuk belajar (*learn how to learn*)
- Mengenal *karakteristik media sosial*
- Mengenal berbagai *software dan aplikasi* pembelajaran
- Memanfaatkan perangkat secara bijak; *efektif, efisien, aman, dan produktif*

Level 1 adalah proses pelaksanaan awal (literasi) dari Pembatik, dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1. Terdiri dari 3 (tiga) aktivitas belajar utama, yaitu: pralevel, belajar mandiri, dan ujian level 1
2. Aktivitas pralevel bertujuan untuk memetakan kemampuan awal peserta PmbaTIK, berikut tata cara mengikuti aktivitas level 1:



3. Level 1 diikuti oleh peserta umum dan jalur undangan peserta Pmbatik level 1 tahun 2020 yang tidak lulus level 1. Peserta jalur undangan akan diundang melalui surat elektronik dan saluran komunikasi lainnya. Peserta umum bersifat terbuka untuk seluruh guru, seluruh jenjang, baik negeri maupun swasta dengan persyaratan sebagai berikut:
  - Berstatus guru aktif PNS atau guru tetap yayasan (Non-PNS);
  - Kualifikasi akademik S1/DIV; dan
  - Memiliki NUPTK/NIP/NIK.
4. Peserta level 1 wajib melakukan aktivitas pralevel di dalam kelas level 1, sebelum melanjutkan ke aktivitas pembelajaran.
5. Pembelajaran mandiri level 1 dilakukan secara daring sepenuhnya dan menerapkan MOOC (*massive open online course*) setara dengan 32 jam pembelajaran
6. Level 1 dilaksanakan secara bergelombang, dalam bentuk kelas-kelas daring di aplikasi <https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>
7. Pembelajaran level 1 dilakukan secara jarak jauh dan mandiri dengan cara mengunduh dan mempelajari modul yang disediakan di kelas daring
8. Kelulusan level 1 ditentukan oleh nilai hasil ujian level 1 (ujian daring di kelas daring yang tersedia) di akhir sesi pembelajaran.
9. Soal ujian level 1 akan muncul dan dapat diakses apabila peserta telah menyelesaikan aktivitas belajar level 1

10. Peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian level 1 sebanyak 1 kali dalam satu waktu dan dilanjutkan dengan mengisi formulir evaluasi penyelenggaraan. Pastikan akses dan koneksi internet kondisinya baik dan stabil.
11. Peserta yang telah dinyatakan lulus level 1 harus mendaftar ke level 2, kemudian memilih kelas level 2 dengan jadwal aktif pembelajaran. Sistem akan menutup kelas yang sudah penuh, dan peserta diarahkan untuk memilih kelas yang masih tersedia.
12. Peserta yang lulus level 1 akan menerima sertifikat kelulusan

## Level 2

### KOMPETENSI PEMBATIK LEVEL 2

Memahami *konsep pemanfaatan* TIK secara optimal dalam pembelajaran  
 Memahami fungsi-fungsi *sumber belajar digital* berbasis TIK  
 Menyusun *rancangan pembelajaran* terintegrasi TIK  
 Memahami karakteristik dan potensi TIK dalam membelajarkan dan *menciptakan situasi lingkungan belajar*  
 Menerapkan *model pembelajaran* berbantuan TIK  
 Mamanfaatkan TIK dalam *pengelolaan pembelajaran* (data, penilaian, dll)  
 Memanfaatkan TIK untuk *berkolaborasi* dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar  
 Memanfaatkan *media sosial* untuk pembelajaran  
 Menghasilkan video pembelajaran berbasis TIK

Level 2 adalah proses pelaksanaan tahap kedua (implementasi) dari PembaTIK dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1. Dilaksanakan setelah proses level 1 selesai.
2. Peserta level 2 terdiri atas peserta yang lulus level 1 PembaTIK 2021 dan alumni peserta PembaTIK tahun 2020 level 2, level 3, atau level 4.
3. Level 2 dilaksanakan secara bergelombang, dalam bentuk kelas-kelas daring di aplikasi <https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>
4. Pembelajaran level 2 dilakukan secara jarak jauh dan mandiri dengan cara mengunduh dan mempelajari modul yang disediakan di kelas daring, forum diskusi (asinkronous), sesi pembimbingan dan pendalaman materi (sinkronous), dan mengerjakan dan mengunggah tugas yang diberikan. Pembelajaran level 2 setara 32 jam pembelajaran.
5. Proses pembimbingan level 2 dilakukan oleh tim fasilitator dari Pusdatin dan Duta Rumah Belajar, dengan moda daring dan jarak jauh menggunakan teknologi komunikasi (konferensi video)
6. Proses belajar dan portofolio hasil belajar level 2 dikelola di kelas daring <https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>, peserta dan fasilitator dapat memantau rekam jejak pembelajaran di kelas daring masing-masing
7. Setelah melaksanakan aktivitas belajar dan mengerjakan tugas level 2, peserta mengikuti ujian akhir level 2 secara daring yang dapat diakses di kelas daring, dan

dapat dikerjakan sebanyak 1 kali saja. Selanjutnya peserta mengisi formulir evaluasi penyelenggaraan secara daring.

8. Kelulusan level 2 ditentukan berdasarkan nilai komposit (hasil ujian akhir level 2, penilaian tugas, dan nilai keaktifan pada forum diskusi/pembimbingan/pendalaman materi).
9. Peserta yang telah dinyatakan lulus level 2 harus mendaftar ke level 3, kemudian memilih kelas level 3 dengan jadwal aktif pembelajaran. Sistem akan menutup kelas yang sudah penuh, dan peserta diarahkan untuk memilih kelas yang masih tersedia.
10. Peserta yang lulus level 2 akan menerima sertifikat kelulusan.

### Level 3

#### KOMPETENSI PEMBATIK LEVEL 3

Menguasai salah satu *tools pengembang pembelajaran*, baik konten maupun aplikasi  
Memiliki kemampuan dasar *desain komunikasi visual*  
Melakukan *proses yang sistematis* dalam pengembangan media pembelajaran  
Mampu *menghasilkan* salah satu bentuk media pembelajaran interaktif berbasis TIK  
Melakukan *rekayasa* media pembelajaran sesuai kebutuhan  
Mengembangkan media pembelajaran secara *kolaboratif* baik dengan sesama guru ataupun siswa  
Menerapkan *prinsip-prinsip pembelajaran* dalam pengembangan media

Level 3 adalah proses pelaksanaan tahap ketiga (kreasi) dari PembaTIK dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1. Dilaksanakan setelah proses level 2 selesai.
2. Peserta level 3 merupakan peserta yang lulus PembaTIK 2021 level 2.
3. Level 3 dilaksanakan secara bergelombang, dalam bentuk kelas-kelas daring di aplikasi <https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>
4. Pembelajaran level 3 dilakukan secara jarak jauh dan mandiri dengan cara mengunduh dan mempelajari modul yang disediakan di kelas daring, forum diskusi (asinkronous), sesi pembimbingan dan pendalaman materi (sinkronous), dan mengerjakan dan mengunggah tugas yang diberikan. Pembelajaran level 3 setara 32 jam pembelajaran.
5. Proses pembimbingan level 3 dilakukan oleh tim fasilitator dari Pusdatin serta Duta Rumah Belajar tahun sebelumnya, dengan moda daring dan jarak jauh menggunakan teknologi komunikasi (konferensi video).
6. Proses belajar dan portofolio hasil belajar level 3 dikelola di kelas daring <https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/>, peserta dan fasilitator dapat memantau rekam jejak pembelajaran di kelas daring masing-masing.
7. Setelah melaksanakan aktivitas belajar dan mengerjakan tugas level 3, peserta mengikuti ujian daring yang dapat diakses di kelas daring, dan dapat dikerjakan sebanyak 1 kali saja. Selanjutnya peserta mengisi formulir evaluasi penyelenggaraan secara daring.

8. Kelulusan level 3 ditentukan berdasarkan nilai komposit (hasil ujian akhir level 3, penilaian tugas, dan nilai keaktifan pada forum diskusi/pembimbingan/pendalaman materi).
9. Peserta yang telah dinyatakan lulus level 3 akan menunggu undangan untuk mengikuti LombaTik level 4.
10. Peserta yang lulus level 3 akan menerima sertifikat kelulusan

#### Level 4

##### KOMPETENSI PEMBATIK LEVEL 4

Memanfaatkan *media sosial sebagai sarana berbagi konten* dan materi pembelajaran.  
 Memiliki kemampuan dasar *komunikasi* yang baik (personal, interpersonal, maupun publik)  
 Memiliki *sikap* dan kematangan bertindak dalam pemanfaatan TIK  
 Memiliki kemampuan *membaca data*, menganalisis, memprediksi, dan mengantisipasi  
 Memiliki semangat yang tinggi dan senantiasa *memberi inspirasi*  
 Menerapkan pembelajaran secara *kolaboratif*  
 Memiliki kemampuan menuangkan *gagasan secara tertulis*, baik tulisan populer argumentatif, maupun karya tulis ilmiah

Level 4 adalah proses pelaksanaan tahap keempat (berbagi dan kolaborasi) dari LombaTik dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peserta level 4 akan dipilih maksimal sebanyak 30 orang peserta terbaik yang lulus level 3 dari setiap provinsi (nama kelas tidak lagi gelombang, tapi sudah spesifik sesuai provinsi). Jumlah peserta level 4 akan dipastikan di petunjuk teknis (juknis) dan disesuaikan berdasarkan perkembangan kondisi.
2. Pembelajaran level 4 dilakukan secara jarak jauh dan mandiri dengan cara mengunduh dan mempelajari modul yang disediakan di kelas daring, forum diskusi (asinkronous), sesi pembimbingan dan pendalaman materi (sinkronous), dan mengerjakan dan mengunggah tugas yang diberikan.
3. Tugas akhir peserta level 4 berupa produk berbagi dan kolaborasi pembelajaran dengan memanfaatkan Rumah Belajar dan produk Pusdatin lainnya dan dapat ditambahkan sumber belajar lainnya yang dikemas dalam vlog dan blog.
4. Level 4 dilaksanakan secara bergelombang untuk 34 provinsi, dalam bentuk kelas-kelas daring di aplikasi [simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/pembatik](https://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/pembatik)
5. Penilaian akhir level 4 ditentukan berdasarkan nilai komposit (penilaian tugas dan nilai keaktifan pada forum diskusi/pembimbingan/pendalaman materi).
6. Pada akhir sesi level 4, peserta mengisi formulir evaluasi penyelenggaraan secara daring.
7. Peserta yang lulus level 4 akan menerima sertifikat kelulusan

## Modul Bimtek PembaTIK 2021

Berikut merupakan judul modul dengan pendekatan *hypercontent* yang digunakan dalam PembaTIK 2021 sesuai dengan rumusan kompetensi yang hendak dicapai dan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan.

### Modul Level 1

- Merdeka Belajar Bersama Rumah Belajar
- Mengenal Gawai Mobile untuk Pembelajaran
- Tools untuk Pembelajaran Kolaborasi
- Pemanfaatan Media Sosial untuk Pembelajaran

### Modul Level 2

- Optimalisasi Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran Abad 21
- Penerapan Model Pembelajaran Memanfaatkan Rumah Belajar
- Pemanfaatan Media Pembelajaran TV Edukasi, Radio Suara Edukasi dan M-Edukasi untuk Pembelajaran
- Pengelolaan Kelas yang Mengintegrasikan TIK dalam Lingkungan Belajar
- Pembuatan Media Video Pembelajaran

### Modul Level 3

- Media Pembelajaran Digital
- Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif
- Inovasi Pembelajaran Memanfaatkan Multimedia Interaktif

### Modul Level 4

- Publikasi Karya Tulis dalam Pemanfaatan Rumah Belajar
- Strategi Berbagi Memanfaatkan Media Sosial
- Membangun Komunikasi dan Kolaborasi dalam Memanfaatkan Rumah Belajar
- E-Pembelajaran Kolaboratif dengan Aplikasi Konferensi Video

## Bimtek PempaTIK dan Pemilihan Duta Rumah Belajar



Pemilihan Duta Rumah Belajar adalah puncak dari proses PempaTIK yang di dalamnya terdapat program pemanfaatan portal Rumah Belajar. Di dalam penyelenggaraan program PempaTIK, selain melaksanakan program peningkatan kompetensi TIK untuk guru, ada sisi lain yang dikembangkan yakni optimalisasi pendayagunaan portal Rumah Belajar milik Kemendikbud. Pemilihan Duta Rumah Belajar menjadi semacam “bonus” bagi guru yang memiliki kompetensi TIK yang mumpuni serta potensial sebagai perpanjangan tangan fungsi Rumah Belajar di daerah masing-masing. Jadi, unsur yang dinilai pada saat pemilihan Duta Rumah Belajar tidak hanya hasil dari PempaTIK. Ada proses penilaian tambahan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara.

Seiring dengan tingginya jumlah sekolah dan guru yang ingin memanfaatkan Portal Rumah Belajar namun tidak semuanya dapat dilayani karena keterbatasan SDM dan anggaran, oleh karena itu Pusdatin mengembangkan program Duta Rumah Belajar yang dapat menjadi solusi bagi sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang ingin memanfaatkan portal Rumah Belajar.

Duta Rumah Belajar akan menggerakkan unsur-unsur yang diperlukan dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya pemanfaatan fitur-fitur yang ada dalam rumah belajar. Duta Rumah Belajar diharapkan akan menjadi penggerak utama yang akan mampu membangun budaya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-

sekolah untuk guru dan komunitas. Dengan hadirnya Duta Rumah Belajar maka pemanfaatan portal Rumah Belajar akan lebih optimal dan efektif.

Duta Rumah Belajar dalam tugasnya membantu Pusdatin khususnya portal Rumah Belajar dalam menyosialisasikan dan mendiseminasikan segala fitur yang ada di Rumah Belajar kepada rekan sesama guru yang ada di daerahnya maupun ke dalam komunitas guru tersebut. Duta Rumah Belajar akan menjadi pendorong bagi pendayagunaan TIK ke dalam pembelajaran khususnya pemanfaatan portal Rumah Belajar.

Peserta yang mengikuti pemilihan Duta Rumah Belajar (DRB) adalah 5 (lima) orang peserta terbaik level 4 dari setiap provinsi. Gambaran umum pelaksanaan pemilihan Duta Rumah Belajar adalah sebagai berikut:



Aspek penilaian wawancara Calon DRB terdiri dari:

1. Motivasi
2. Inisiatif
3. Komunikasi verbal dan non-verbal
4. Kerjasama
5. Komitmen
6. Kreativitas
7. Pengelolaan Tugas

Tata Tertib pemilihan Calon DRB adalah:

1. Pemilihan dilakukan oleh Tim Juri yang sudah ditentukan
2. Keputusan Tim Juri tidak dapat diganggu gugat
3. Calon DRB membuat pakta integritas

#### Prosedur Penilaian Duta Rumah Belajar:

1. Calon peserta yang akan mengikuti pemilihan Duta Rumah Belajar harus melakukan pendaftaran melalui aplikasi Simpatik dengan alamat <http://simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/> ;
2. Calon Duta Rumah Belajar mengikuti pelatihan secara daring berupa bimtek daring level 1 dan mengikuti ujian melalui aplikasi Simpatik;
3. Calon Duta Rumah Belajar yang lulus level 1 melanjutkan mengikuti bimtek daring level 2, mengerjakan penugasan dan mengikuti ujian melalui aplikasi Simpatik;
4. Calon Duta Rumah Belajar yang lulus level 2 melanjutkan mengikuti bimtek daring level 3, mengerjakan penugasan dan mengikuti ujian melalui aplikasi Simpatik;
5. Calon Duta Rumah Belajar terpilih yang lulus level 3 akan diikuti dalam bimtek level 4 yang diselenggarakan secara daring untuk setiap Provinsi;
6. Seleksi calon DRB dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditentukan oleh penyelenggara. Kriteria Tim Juri:
  - a. berpendidikan sekurang-kurangnya S1 bidang pendidikan atau S1 bidang komputer;
  - b. sehat jasmani dan rohani; dan
  - c. memiliki integritas tinggi, bebas dari konflik kepentingan, serta mampu melakukan penilaian secara objektif.
7. Tim Juri ditetapkan dengan jumlah asal mewakili unsur DRB, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), Pranata Komputer, pelaksana teknis yang kompeten di lingkungan Pusdatin Kemendikbud, serta dapat ditambahkan unsur lainnya yang relevan.
8. Tim juri melakukan seleksi akhir dengan kriteria:
  - a. Laporan hasil sosialisasi pemanfaatan Rumah Belajar oleh calon Duta Rumah belajar;
  - b. Hasil Inovasi pembelajaran;
  - c. Keaktifan dan kepribadian; dan
  - d. Rencana kerja calon duta rumah belajar 1 tahun kedepan yang kreatif dan inovatif.
9. Panitia membuat berita acara yang disampaikan kepada Tim Juri sebagai salah satu kelengkapan administrasi.
10. Tim Juri membuat rekomendasi atas calon masing-masing, yang memuat kelayakan calon sebagai penerima penghargaan. Berita acara dan rekomendasi harus dijamin kebenarannya dengan dilengkapi tanda tangan Tim Juri pada formulir rekomendasi

#### Anggaran

Anggaran pelaksanaan pembimbingan teknis Pembatik 2021 dan pemilihan Duta Rumah Belajar 2021 bersumber dari DIPA Pusdatin Kemendikbud Tahun 2021.

# BAB 4 – MONITORING, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT

## Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bimtek telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Pedoman. Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui :

- a. Pengumpulan data hasil laporan kegiatan Bimtek dari seluruh Provinsi
- b. Pembuatan laporan pelaksanaan Bimtek di seluruh provinsi tahun 2021
- c. Evaluasi dilakukan secara daring dengan memberikan kuisioner kepada responden (peserta PembaTIK serta SRB dan DRB terpilih) melalui tautan. Evaluasi formatif akan dilakukan pada akhir sesi level PembaTIK dan evaluasi sumatif akan dilaksanakan kepada alumni PembaTIK (SRB dan DRB)

Setidaknya ada empat komponen utama yang harus hadir dalam pembelajaran berbasis TIK yaitu infrastruktur (*hardware, software, aplikasi dan LMS*), konten digital, sumber daya manusia (SDM), dan kebijakan. Keempat komponen ini hadir dalam pembelajaran pembimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi TIK guru dan juga memilih Duta Rumah Belajar. sehingga perlu dilakukan monitoring untuk mengevaluasi pelaksanaannya

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien bimtek yang telah diselenggarakan, kelebihan dan kekurangan serta saran terhadap setelah diimplementasikan dalam pelaksanaan bimtek. Tahapan evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pengumpulan data evaluasi hasil belajar dan evaluasi program dari seluruh Provinsi
- b. Pengolahan data evaluasi hasil belajar dan evaluasi program dari seluruh Provinsi
- c. Rekomendasi evaluasi hasil pengolahan data seluruh provinsi sebagai bahan masukan untuk kegiatan selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan PembaTIK ditinjau dari capaian pembelajaran bimtek, efektivitas program, dan aspek lainnya. Evaluasi diperlukan untuk menentukan ketercapaian tujuan, keberhasilan program sebagaimana indikator keberhasilan di bawah ini, serta menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan selanjutnya

## INDIKATOR KEBERHASILAN PEMBATIK 2021

 Proses	 Output	 Outcome
<p>Terselenggaranya seluruh rangkaian proses Pembatik mulai level 01 sampai dengan level 04;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pra-Level 01 samapai dengan level 04 melalui kelas daring simpatik</li><li>2. Terselenggaranya dukungan kelas daring, vicon dan saluran lainnya</li><li>3. Seleksi DRB 2021</li></ol>	<p>Produk Pembatik berupa;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah peserta Pembatik</li><li>2. Sejumlah modul pelatihan Pembatik</li><li>3. Konten pembelajaran karya dari peserta Pembatik</li><li>4. Peningkatan kunjungan portal Rumah Belajar</li></ol>	<p>Kolaborasi:</p> <p>Terjadinya kolaborasi dalam rangka peningkatan pembelajaran berbasis TIK:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kolaborasi sebagai implementasi proses kerjasama antar guru antar sekolah</li><li>2. Kolaborasi sebagai model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21</li></ol>

### Tindak Lanjut

Peningkatan Kompetensi TIK Guru dalam bentuk Bimtek PembaTIK ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi TIK guru untuk pembelajaran, memotivasi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif berbasis TIK, meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan belajar berbasis TIK dengan memanfaatkan portal Rumah Belajar dan produk pembelajaran Pusdatin lainnya yang dikemas pada TV Edukasi, Suara Edukasi, Radio Edukasi, M-Edukasi, termasuk sumber belajar *offline*. Peserta Bimtek memiliki kesempatan menjadi Duta Rumah Belajar. Peserta yang terpilih menjadi Duta Rumah Belajar tingkat provinsi merupakan peserta yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Selama pelaksanaan bimtek, peserta diberikan bekal pengetahuan dan wawasan supaya dapat berperan dalam sosialisasi, diseminasi, dan praktik baik hasil bimtek yang mereka peroleh kepada rekan-rekan sejawat, komunitas profesi, maupun masyarakat melalui media sosial, melengkapi dan memperbanyak konten-konten pembelajaran yang ada di portal rumah belajar, dan mengimplementasikan portal rumah belajar beserta fitur-fiturnya ke dalam pembelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- Pustekkom, Kemendikbud. (2019). *Pedoman Pemilihan Duta Rumah Belajar Tahun 2019*. Jakarta: Pustekkom Kemendikbud.
- Pustekkom, Kemendikbud. (2012). *Kerangka Kerja Kompetensi TIK Untuk Guru*. Jakarta: Pustekkom Kemendikbud.
- Pustekkom, Kemendikbud. (2019). *Pedoman Bimtek Peningkatan Kompetensi TIK Level 1 - 4*. Jakarta: Pustekkom Kemendikbud.
- UNESCO. (2015). *Incheon Declaration and Framework for Action for the implementation of Sustainable Development Goal 4 - Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*. United Nation for Educational, Scientific, and Cultural.
- UNESCO. (2018). *ICT Competency Framework for Teachers*. Paris: United Nation for Educational, Scientific, and Cultural.
- Widiatmoko, Hendriawan. (2012). *Modul Pengembangan Pelatihan TIK Pola Multilevel*. Jakarta: Pustekkom Kemendikbud.

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP CALON DUTA RUMAH BELAJAR

Contoh daftar riwayat hidup sebagai berikut:

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### I. DATA PRIBADI

Nama : .....  
Tempat dan Tanggal Lahir : .....  
Agama : .....  
Status : Kawin / Tidak Kawin  
Nomor Induk Pegawai : .....  
Jabatan (TMT) \*) : .....  
Pangkat/Golongan (TMT) : .....  
Instansi : .....  
Alamat Instansi : .....  
Alamat Rumah : .....

##### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal (sebutkan bidang ilmu dan tahun lulus)
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
  - e. ....
2. Pendidikan Non Formal (sebutkan jenis pendidikan dan tahun pelaksanaan)
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
  - e. ....

### III. RIWAYAT PENGALAMAN PEKERJAAN

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

### IV. KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI PROFESI

(sebutkan jabatan dan tahun)

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

### V. KARYA TULIS ILMIAH/BAHAN BELAJAR

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

### VI. TANDA JASA/PENGHARGAAN

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenarnya, dan semua akibat ketidakbenaran keterangan itu adalah tanggung jawab penuh saya.

Jakarta, .....2021

Calon

T.T.D

Nama

NIP

## LAMPIRAN 2

### BERITA ACARA PENILAIAN

#### BERITA ACARA

Nomor: .....

Tentang

### PENILAIAN DUTA RUMAH BELAJAR

#### TAHUN 2021

Pada hari ini, tanggal .... bulan ..... tahun ....., yang bertanda tangan di bawah ini Tim Juri yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbud Nomor .... Tahun ... Tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara dan Dewan Juri Pemilihan Duta Rumah Belajar Tahun 2021.

Setelah Melakukan penilaian berdasarkan pedoman dan kriteria yang ditetapkan, dengan ini Dewan Juri memutuskan:

NO	N A M A	INSTANSI	NILAI	KETERANGAN
1				Pemenang
2				Nominator 1
3				Nominator 2
4				Nominator 3
5				Nominator 4

Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak, tidak dapat diganggu gugat, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di .....

Pada tanggal .....

## Tim Juri

Nama Juri	Tanda Tangan
1. .... (Ketua merangkap anggota)	1. ....
2. .... (Wakil merangkap anggota)	2. ....
3. .... (Sekretaris merangkap anggota)	3. ....
4. .... (Anggota)	4. ....
5. .... (Anggota)	5. ....

## LAMPIRAN 3

### **PEDOMAN PENYUSUNAN REKOMENDASI KEPALA SEKOLAH UNTUK PEMILIHAN DUTA RUMAH BELAJAR**

1. Rekomendasi diketik dengan format A4 dengan *font Times New Roman* 12 spasi satu, maksimal 2 (dua) halaman.
2. Rekomendasi berisi alasan utama mengusulkan YBS sebagai calon penerima penghargaan Duta Rumah Belajar.
3. Rekomendasi menyangkut hasil sosialisasi pemanfaatan Rumah Belajar bagi rekan kerja guru dan Prestasi yang dicapai/karya unggulan di bidang pengembangan media pembelajaran berbasis TIK .
4. Rekomendasi mengemukakan keunggulan lain dari calon Duta Rumah Belajar yang diusulkan.
5. Kepala Sekolah menjamin bahwa isi rekomendasi adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Format rekomendasi berikut ini dapat disesuaikan dengan status calon dari PNS atau swasta.

## REKOMENDASI PENGUSULAN CALON DUTA RUMAH BELAJAR

**Yang bertanda tangan di bawah ini,**

Nama : .....

Jabatan : .....

Instansi : .....

Alamat : .....

Dengan sesungguhnya, setelah melakukan pengamatan secara cermat, mengusulkan nama yang tertulis di bawah ini sebagai calon Duta Rumah Belajar dari instansi kami.

Nama lengkap calon : .....

Tempat dan tanggal lahir : .....

Pendidikan/ijazah terakhir : .....

Pangkat/golongan terakhir/TMT\*) : .....

Dasar pengusulan:

1. ....

2. ....

3. ....

Selain itu yang bersangkutan mempunyai bukti prestasi yang dicapai/karya unggulan di bidang pengembangan media pembelajaran berbasis TIK sebagai berikut:

1. ....

2. ....

3. ....

Dengan sesungguhnya semua keterangan di atas adalah benar, dan semua akibat ketidakbenaran keterangan itu adalah tanggung jawab penuh saya.

Jakarta, ..... 2021

Kepala Sekolah

T.T.D

Nama

NIP

\*) TMT: *Terhitung Mulai Tanggal*

## Lampiran 4

### **PEDOMAN PENYUSUNAN REKOMENDASI KEPALA DINAS PENDIDIKAN UNTUK PEMILIHAN DUTA RUMAH BELAJAR BERPRESTASI TERBAIK TINGKAT PROVINSI**

1. Rekomendasi diketik dengan format A4 dengan *font Times New Roman* 12 spasi satu, maksimal 2 (dua) halaman.
2. Rekomendasi berisi alasan utama mengusulkan YBS sebagai calon penerima penghargaan Duta Rumah Belajar.
3. Rekomendasi menyangkut hasil sosialisasi pemanfaatan Rumah Belajar bagi rekan kerja guru dan Prestasi yang dicapai/karya unggulan di bidang pengembangan media pembelajaran berbasis TIK .
4. Rekomendasi mengemukakan keunggulan lain dari calon Duta Rumah Belajar yang diusulkan.
5. Kepala Dinas Pendidikan menjamin bahwa isi rekomendasi adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Panitia wajib menyampaikan kepada Dewan Juri Nasional berkas yang berisi antara lain:
  - a. Berita acara;
  - b. Laporan hasil sosialisasi pemanfaatan Rumah Belajar;
  - c. Hasil Inovasi pembelajaran;
  - d. Rencana kerja calon duta rumah belajar 1 tahun kedepan;
  - e. Rekomendasi calon yang mewakili Provinsi untuk pemilihan tingkat nasional.
7. Semua berkas dari provinsi diterima oleh Dewan Juri Nasional selambat-lambatnya pada bulan September 2021.

8. Panitia membuat berita acara pemilihan dan rekomendasi tertulis hasil seleksi tingkat provinsi yang mendukung pencalonan wakil Provinsi yang ditujukan kepada Dewan Juri Nasional.
9. Semua berkas calon yang mewakili Provinsi disertakan bersama berita acara dan rekomendasi tertulis yang dibuat oleh Panitia Provinsi.
10. Format berita acara dan rekomendasi tertulis sesuai Lampiran